

GAMBARAN KECEMASAN MASYARAKAT DESA X DI SIDOARJO PASCA BENCANA ANGIN PUTING BELIUNG

Oleh:

Giza Rotul Nikmah

Hazim

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2023

Pendahuluan

Indonesia adalah Negara agraris dan Negara yang memiliki banyak pulau dimana terletak pada posisi geografis, Indonesia berada diantara benua Asia dan benua Australia serta dua samudra yaitu samudra Hindia dan pasifik. Sehingga hal tersebut menyebabkan Indonesia mengalami rawan bencana (Soematri, dalam Hidayat, 2018). Berbagai macam ragam bencana alam seperti gempa bumi, banjir badang, angin puting beliung, longsor, dan letusan gunung berapi.

Seperti terjadi didesa Kedondong yang beberapa kali mengalami bencana angin kencang namun tidak sampai merusak infrastruktur, hingga terjadinya bencana angin puting beliung yang mampu merusak 26 kerusakan rumah masyarakat termasuk sekolah, gedung, dan warung warga.

Hingga hal tersebut mampu membuat Warga Desa Kedondong kabupaten sidoarjo mengalami masalah psikologis akibat terjadinya bencana alam angin puting beliung yang mampu menimbulkan kecemasan pada warga dan anak-anak desa kedondong.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana gambaran kecemasan masyarakat desa kedondog setelah terjadinya bencana angin puting beliung?

Metode

- Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Penelitian ini berfokus pada kecemasan korban bencana angin puting beliung di Desa Kedondong dan diutamakan pada anak-anak, peserta yang berpartisipasi adalah anak-anak didesa kedondong dengan jumlah subyek 5 orang.
- Pada penelitian ini telah dilakukan wawancara secara mendalam kepada salah satu perangkat desa yaitu sekertaris desa dari desa kedondong tulangan sidoarjo, juga wawancara kepada masyarakat yang bertempat tinggal didesa kedondong sekaligus yang menjadi korban akibat bencana angin puting beliung.
- Diberikan terapi *PFA (Psychological First Aid untuk mengurangi kecemasan yang dialami oleh warga desa kedondong akibat bencana angin puting beliung*

Hasil

Diterapkan *Psychological First Aid (PFA)* pada korban mampu meminimalisir rasa cemas yang muncul akibat bencana angin puting beliung tersebut, selain itu penerapan PFA juga tidak hanya dilakukan oleh seorang ahli profesional saja namun bisa dilakukan oleh semua orang yang memiliki pemahaman tentang PFA.

Dengan penerapan PFA dapat digunakan korban untuk memberikan pertolongan kepada orang terdekat keluarga, teman, ataupun masyarakat. PFA juga dapat menjadi penanganan pertama untuk mencegah terjadinya masalah psikologis yang diakibatkan oleh sebuah tekanan yang telah terjadi.

Pembahasan

- Kecemasan merupakan suatu kondisi dimana emosional seseorang yang mengganggu, diakibatkan oleh respon terhadap ancaman dan menimbulkan sebuah tekanan. Kecemasan mampu membuat individu merasakan hal yang tidak nyaman, takut dan merasa terancam pada suatu kondisi yang tidak dimengerti hal apa yang membuat merasa terancam tersebut (Nasional & Komputer, 2020).
- *PFA (Psychological First Aid)* sendiri merupakan penanganan utama dalam durasi yang singkat dan ditujukan pada seseorang yang tengah mengalami tekanan karena sebuah bencana ataupun mengalami keadaan yang darurat. PFA adalah suatu hal yang mendukung tekanan stres yang serius pada seseorang yang membutuhkan sebuah dukungan (Di & Karo, 2023).

Temuan Penting Penelitian

Kecemasan yang dialami subjek pada lingkungan yang terdapat kemiripan saat terjadi bencana angin puting beliung sangat tinggi, merasa tidak aman saat berada diluar rumah dengan kondisi yang dikhawatirkan dapat terjadi kembali, responden masih sering kali mengalami rasa ketakutan pada saat hujan deras dan disertai angin kencang, anak-anak dan orang tua akan langsung memasuki rumah dan mengunci pintu saat terjadi cuaca tersebut.

Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana gambaran kecemasan korban bencana angin puting beliung didesa kedondong sidoarjo dan menegtahui bagaimana penanganan utama untuk rasa kecemasan yang terjadi akibat bencana alam angin puting beliung dengan terapi *PFA (Psychological First Aid)*

Referensi

- Asih, M. K., Utami, R. R., & Kurniawan, Y. (2018). Psychological First Aid (Pfa) Untuk Pendamping Balas Pemasarakatan (Bapas Kelas 1) Semarang. *Proceeding Snk-Ppm*, 1(1), 450–453.
- Hanifah, U. N., & Pratiwi, A. (2020). Gambaran Kecemasan Anak Dengan Post Traumatic Stress Disorder Sebagai Dampak Bencana Alam Angin Puting Beliung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 173–184. <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/327188763.Pdf>
- Thoyibah, Z., Dwidiyanti, M., Mulianingsih, M., Nurmayani, W., & Wiguna, R. I. (2019). Gambaran Dampak Kecemasan Dan Gejala Psikologis Pada Anak Korban Bencana Gempa Bumi Di Lombok. *Holistic Nursing And Health Science*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.14710/Hnhs.2.1.2019.31-38>
- Kendal, K. (N.D.). *Pelatihan Psychological First Aid (Pfa): Milenial Tanggap Bencana Pada Anggota Palang Merah Remaja (Pmr) Di Smk Bhakti Kencana*. Xx(Xx).
- Di, S., & Karo, K. (2023). Psychological First Aid(Pfa) Pada Korban Erupsi Gunung Sinabung Di Kabupaten Karo. *Jubdimas (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 2, 30–36.
- E Damayanti, F., & Avelina, Y. (2019). Keefektifan Psychological First Aid (Pfa) Sebagai Pertolongan Pertama Pada Korban Bencana & Trauma. 117–124. <https://doi.org/10.32528/Psn.V0i0.1738>

